

ABSTRAK

Perusahaan BUMN diakui memiliki kekuatan dalam industrinya sehingga dianggap menjadi pilihan investasi yang menjanjikan. Namun pada kenyataannya, tidak selalu seluruh saham perusahaan BUMN menunjukkan kinerja yang baik. sehingga diperlukan adanya analisis terlebih dahulu dalam keputusan investasi saham BUMN. Memanfaatkan *smart beta* dalam pembentukan portofolio yang memanfaatkan karakteristik beta pada suatu saham dipercaya dapat memberikan *return* lebih baik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelompok beta terbaik dalam pembentukan portofolio investasi optimal untuk saham BUMN. Dan untuk mengetahui strategi investasi terbaik antara strategi aktif dan strategi pasif dalam. Sehingga akan dihasilkan rekomendasi strategi investasi untuk memaksimalkan portofolio saham BUMN.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sample yang digunakan terdiri dari 24 saham BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saham akan dikelompokkan berdasarkan koefisien betanya kemudian dipilih kelompok terbaik untuk dibentuk portofolio. Portofolio yang telah dibentuk akan diberi perlakuan strategi investasi aktif dan strategi pasif untuk menentukan strategi terbaik untuk meningkatkan *return* portofolio. Seluruh pengujian kinerja portofolio menggunakan indeks Sharpe hingga dihasilkan portofolio optimal.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pada periode Februari 2021-Okttober 2023, saham BUMN menunjukkan kinerja yang kurang baik, dilihat dari tingkat *return* yang dihasilkan. Kelompok saham beta tinggi memiliki kinerja yang mengungguli kelompok saham beta rendah, hal tersebut dilihat dari besaran indeks Sharpe yang dihasilkan. Strategi aktif menghasilkan indeks Sharpe yang lebih baik dari strategi pasif, sehingga dapat memaksimalkan *return* portofolio saham BUMN lebih baik.

Penelitian berhasil menemukan komposisi portofolio dan perlakuan terbaik untuk saham-saham BUMN. Penemuan tersebut dapat dijadikan pengetahuan dan acuan bagi investor yang berminat menanamkan sahamnya pada pasar modal Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan sumber referensi dalam penelitiannya.

Kata Kunci: Beta Rendah, Beta Tinggi, Portofolio, Strategi Aktif, Strategi Pasif